

Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2019



STATISTIK DAERAH KABUPATEN MUKOMUKO 2019

Nomor ISSN : 2655-4534
Nomor Publikasi : 17060.1919
No. Katalog : 1101002.1706
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah:
BPS Kabupaten Mukomuko

Penyunting :
BPS Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit dan *Lay Out*:
BPS Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan Oleh:
©BPS Kabupaten Mukomuko

Dicetak Oleh:
PPNRI

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar



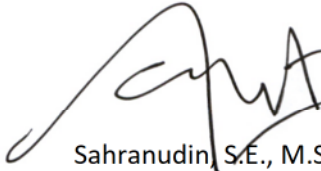
Fungsi utama statistik adalah dapat menjadi informasi yang mampu menjelaskan berbagai realita faktual yang terjadi di masyarakat, baik dimensi sosial maupun ekonomi. Oleh karena itu, statistik dapat menjadi kontributor penting dalam penyediaan bahan informasi untuk pengambilan keputusan dan penentu kebijakan di daerah.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Mukomuko 2019** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, sebagai wujud kegiatan perstatistikan dan penyebarluasan informasi statistik dalam upaya mewujudkan visi BPS sebagai “**pelopor data statistik terpercaya untuk semua**”. Statistik Daerah ini memuat

analisis sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kabupaten Mukomuko untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kabupaten Mukomuko serta diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

Mukomuko, November 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Mukomuko,



Sahranudin, S.E., M.Si



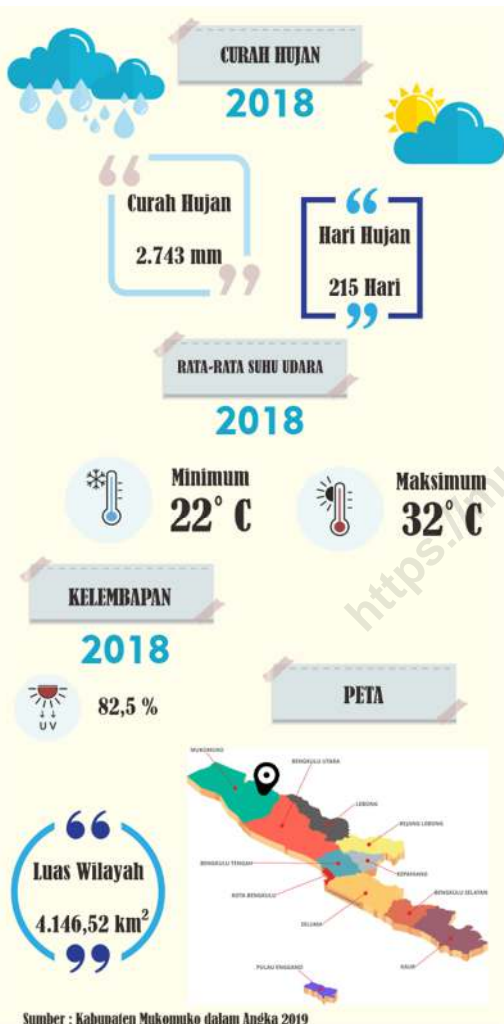


DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintaha	3
3. Penduduk	5
4. Ketenagakerjaan	6
5. Pendidikan	7
6. Kesehatan	8
7. Perumahan	9
8. Pembangunan Manusia	10
9. Pertanian	11
10. Pertambangan dan Energi	12
11. Hotel dan Pariwisata	13
12. Transportasi dan Komunikasi	14
13. Pendapatan Regional	15
14. Perbandingan Regional	16
Lampiran Tabel	17



Sebagian wilayah berbatasan dengan Samudera Hindia
Luas Kabupaten Mukomuko 20,82 persen dari luas Provinsi Bengkulu dengan luas 4.146,52 km². Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (dpl) sekitar 15-161 meter.



Kondisi Geografis

Kabupaten Mukomuko memiliki luas 4.146,52 km² atau 20,82 persen dari luas Provinsi Bengkulu. Wilayah Kabupaten Mukomuko terbentang dari Kabupaten Pesisir Selatan (Provinsi Sumatera Barat) sampai Kabupaten Bengkulu Utara dan jaraknya kurang lebih 250 kilometer.

Kondisi geografis Kabupaten Mukomuko sebagian besar merupakan dataran rendah kecuali wilayah bagian timur, topografinya berbukit-bukit. Bagian barat berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, bagian timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi, bagian utara berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat, dan bagian selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkulu Utara. Secara astronomis Kabupaten Mukomuko terletak pada 101°01'36" – 101°51'08" Bujur Timur dan 02°16'06" – 03°07'08" Lintang Selatan.

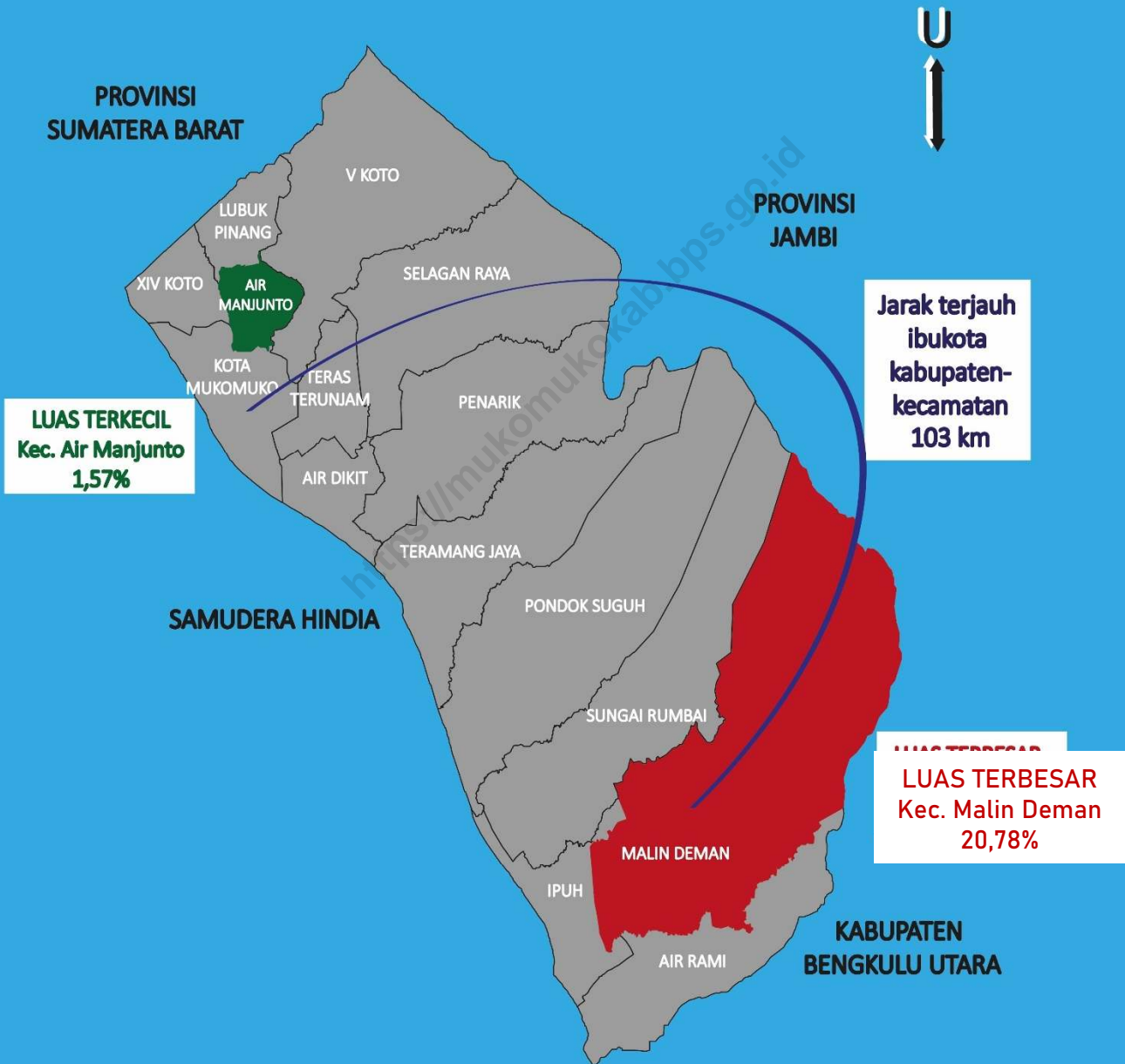
Kondisi Cuaca dan Iklim

Pada tahun 2018, suhu udara di Kabupaten Mukomuko antara 22°C hingga 32°C. Di tahun yang sama, curah hujan tercatat 2.743 mm dengan rata-rata curah hujan 228,62 mm per bulan. Sedangkan hari hujan tercatat 215 hari atau rata-rata 18 hari hujan per bulan.

*** Tahukah Anda? ***

Kabupaten Mukomuko merupakan kabupaten dengan jarak ibukota kabupaten terjauh dari ibukota Provinsi Bengkulu, sejauh 190,30 km.

Kabupaten Mukomuko



Kabupaten Mukomuko terdiri dari 148 desa dan 3 kelurahan sejak tahun 2008

Dari 151 desa/kelurahan yang ada, 29 desa/kelurahan merupakan desa swadaya, 108 desa/kelurahan adalah desa swakarya, dan 14 desa/kelurahan adalah desa swasembada.

Kabupaten Mukomuko secara resmi berdiri atas dasar UU RI No. 3 Tahun 2003, merupakan pemekaran Kabupaten Bengkulu Utara. Pada awal pemekaran, jumlah kecamatan di kabupaten ini adalah 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Mukomuko Selatan, Pondok Suguh, Teras Terunjam, Mukomuko Utara, dan Lubuk Pinang. Sejak tahun 2008, pemerintah kabupaten Mukomuko melakukan pemekaran wilayah kecamatan, sehingga pada tahun 2008 jumlahnya menjadi 15 kecamatan, dengan 148 desa dan tiga kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Mukomuko, 2016-2018

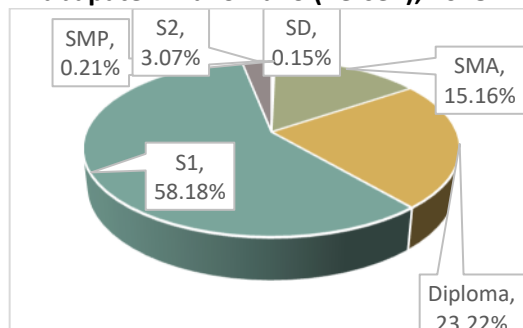
Wilayah Administrasi	2016	2017	2018
Kecamatan	15	15	15
Desa	148	148	148
Kelurahan	3	3	3
Dusun	611	611	611
RT	20	20	20
Jumlah PNS Pemda	2016	2017	2017
Laki-laki	1 828	1 620	1 541
Perempuan	2 052	1 873	1 809
Jumlah	3 880	3 493	3 350

Sumber: Mukomuko Dalam Angka 2019

Pada tahun 2018, jumlah PNS Pemda Kabupaten Mukomuko berjumlah 3.350 orang. Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, jumlah PNS Pemda Kabupaten Mukomuko mengalami pergeseran positif, yaitu semakin bertambahnya proporsi PNS pemda dengan lulusan jenjang yang lebih tinggi.

kualitas SDM PNS yang lebih baik. Sebagian besar PNS berpendidikan S1 (58,18 persen) dan Diploma (23,22 persen). Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di instansi vertikal di Kabupaten Mukomuko berjumlah 632 orang yang didominasi oleh PNS golongan II (58,07 persen) dan III (35,13 persen). Sedangkan menurut jenis kelamin, terdiri dari 498 laki-laki dan 134 perempuan.

Tingkat Pendidikan PNS Pemda Kabupaten Mukomuko (Persen), 2018



Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Jumlah PNS Pemkab Mukomuko Menurut Pendidikan, 2016-2018

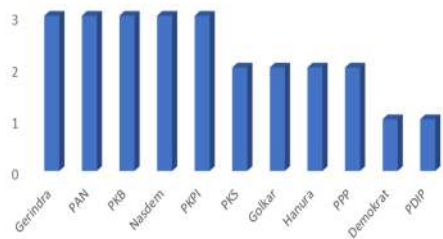
Pendidikan	2016	2017	2018
SD	13	10	5
SLTP/Sederajat	22	19	7
SLTA/Sederajat	794	738	508
Diploma	918	870	778
S1	2 085	1 801	1 949
S2	48	55	103
S3	-	-	-

Sumber: Mukomuko Dalam Angka



Belanja pegawai menempati posisi terbesar
Pada APBD 2018, realisasi belanja pegawai sebesar 38,09 persen, belanja modal 23,47 persen, belanja barang dan jasa 17,79 persen, dan sisanya 20,65 persen untuk belanja lainnya.

Anggota DPRD Kabupaten Mukomuko Periode 2014-2019 (Kursi)



Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Realisasi APBD Kabupaten Mukomuko, 2016-2018 (Rp Miliar)

Uraian	2016	2017	2018
Belanja	707,60	942,73	890,00
B. Pegawai	321,37	316,70	339,02
B. Modal	249,81	294,37	208,85
B. Barang dan Jasa	133,38	158,36	158,36
B. Lainnya	3,04	173,30	183,77
Penerimaan	852,47	894,72	849,29
PAD	62,05	80,93	85,75
Dana Perimbangan	669,57	628,41	631,96
Lainnya	120,85	185,37	131,58

Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Persentase Realisasi Belanja Daerah APBD Kabupaten Mukomuko (Persen), 2018



Hasil pemilihan umum tahun 2014 menempatkan 25 kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Mukomuko. Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Amanat Nasional (PAN), dan PKPI merupakan partai terbesar dengan masing-masing tiga anggotanya menduduki kursi legislatif di DPRD Kabupaten Mukomuko. Partai lain yakni PKS, Golkar, Hanura, dan PPP menempatkan masing-masing 2 kursi. Sedangkan sisanya, Demokrat dan PDIP menempatkan masing-masing 1 kursi.

***** Tahukah Anda? *****
Pada tahun 2018, realisasi belanja Kabupaten Mukomuko turun sebesar 5,59 persen dibanding tahun sebelumnya.

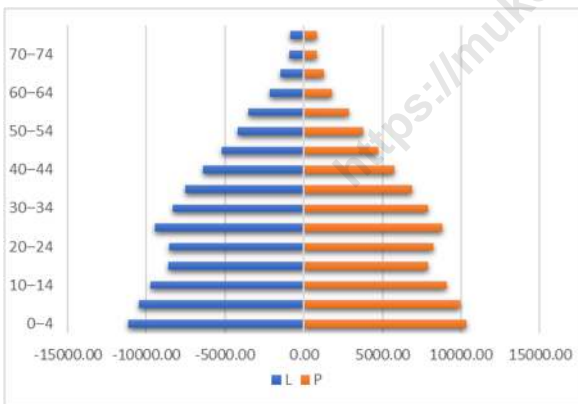
Untuk membiayai pembangunan daerah, pemerintah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 menetapkan anggaran 849,72 miliar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi penerimaan APBD kabupaten tersebut. Jumlah ini lebih besar 42,55 miliar rupiah dari realisasi penerimaan APBD pada tahun 2016 yang besarnya 852,47 milyar rupiah.

Pendapatan daerah Kabupaten Mukomuko pada tahun 2017 tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 9,05 persen, Dana Perimbangan sebesar 70,24 persen, dan Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 20,72 persen.

Sebaran penduduk antar kecamatan tidak merata
 Jumlah penduduk pada tahun 2018 tercatat sebanyak 189.668 jiwa. Pertumbuhan penduduk 2017-2018 sebesar 2,25 persen per tahun. Usia perkawinan pertama paling banyak terjadi di kelompok umur 16-24 tahun (64,72 persen).

Pada tahun 2018 penduduk Kabupaten Mukomuko diperkirakan mencapai 189.668 jiwa yang terdiri dari 98.575 laki-laki dan 91.093 perempuan dengan rasio jenis kelamin 108,21. Ini artinya, setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Mukomuko terdapat 108-109 penduduk laki-laki. Dengan luas wilayah 4.146,52 km², kepadatan penduduknya mencapai 45-46 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kabupaten Mukomuko 2018 (Jiwa)



Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Sebaran penduduk menurut kecamatan menunjukkan bahwa jumlah penduduk kabupaten ini tidak merata. Sebagian besar penduduk terkonsentrasi di Kecamatan Lubuk Pinang dengan tingkat kepadatan yakni 231,53 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan penduduk paling jarang adalah

Kecamatan Malin Deman dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 8,69 jiwa per km².

Indikator Kependudukan Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Jumlah penduduk	185 499	189 668
Kepadatan (jiwa/km ²)	44,74	45,74
Sex Ratio (L/P)	108,51	108,21
Jumlah Rumah Tangga	45 780	46 230
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,05	4,10
Jumlah penduduk menurut kelompok umur (jiwa):		
0 – 14 tahun	59 406	60 739
15 – 64 tahun	120 067	122 760
> 65 tahun	6 026	6 169

Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Mukomuko didominasi oleh penduduk umur 0-4 tahun, yaitu sekitar 11,32 persen. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah bentuknya yang seperti lonceng yang berarti sebagian besar merupakan penduduk usia muda dan tingkat kelahiran bayi tinggi. Pada usia 10 tahun ke atas, sebanyak 67,03 persennya berstatus kawin.

***** Tahukah Anda? *****

Pada tahun 2017, kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kecamatan Malin Deman mencapai 113,79.

4 KETENAGAKERJAAN

Penduduk usia 15+ yang bekerja didominasi oleh lulusan SD ke bawah
Tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada penduduk usia 15+ berpendidikan SLTA/Sederajat (22,79 persen). Sebagian besar penduduk usia 15+ bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan, dan perikanan (49,17 persen).

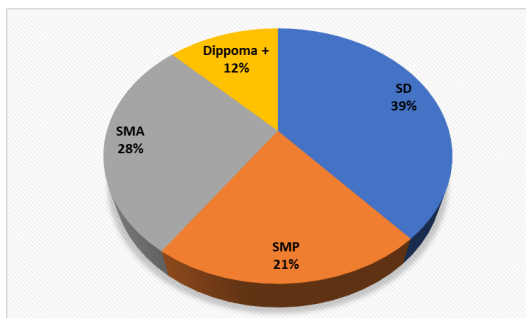
Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Mukomuko, 2018

Uraian	2018
TPAK (%)	63,78
Tingkat pengangguran (%)	4,90
Bekerja (%)	95,10
Bekerja Sektor Pertanian (%)	47,57
Bekerja Sektor Perdagangan, Hotel, dan Rumah Makan (%)	19,01
Bekerja Sektor Jasa (%)	17,10
Bekerja Sektor Lainnya (%)	8,93
Bekerja Sektor Industri (%)	7,40

Sumber: Sakernas 2018, BPS Kab. Mukomuko

Pada tahun 2018, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Mukomuko berjumlah 69,67 persen dari total penduduk Kabupaten Mukomuko. Dari penduduk usia 15+ tersebut, 63,78 persen merupakan angkatan kerja atau sebesar 84.279 jiwa. Jumlah angkatan kerja tahun 2018 ini meningkat sebanyak 208 orang dari tahun lalu.

Distribusi Penduduk Usia 15+ yang Bekerja Menurut Pendidikan (%), 2018



Sumber: Sakernas 2018, BPS Kab. Mukomuko 2018

Penurunan jumlah angkatan kerja diikuti oleh penurunan jumlah penduduk yang bekerja tetapi tingkat pengangguran pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018, jumlah penduduk bekerja terhadap angkatan kerja adalah 80.150 jiwa atau 96,43 persen. Tingkat pengangguran selama 2015-2018 malah meningkat sehingga pada tahun 2018 tingkat pengangguran naik menjadi 3,57 persen. Sebagian besar angkatan kerja yang bekerja pada tahun 2018 adalah penduduk yang berpendidikan SD ke bawah, yaitu 30.847 orang (38,49 persen).

*** Tahukah Anda?

- Jumlah angkatan kerja dan penduduk bekerja laki-laki lebih banyak daripada perempuan.
- Pencari kerja terbanyak yang terdaftar di Disnakertrans Kabupaten Mukomuko tahun 2018 adalah lulusan universitas

Menurut penduduk usia 15+ yang bekerja di Kabupaten Mukomuko, sektor pertanian (*agriculture*) masih mendominasi dengan persentase sebesar 49,17 persen, diikuti oleh sektor jasa kemasyarakatan 19,03 persen, sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan, dan hotel 13,42 persen, dan sisanya bekerja di sektor lain.

Tidak ada penduduk yang belum menikmati pendidikan dasar
 Angka partisipasi sekolah SD/MI pada tahun 2018 mencapai 100 persen yang tidak ada penduduk usia 7-12 tahun yang belum sekolah

**Indikator Pendidikan
 Kabupaten Mukomuko, 2017-2018**

Uraian	2017	2018
Angka Partisipasi Sekolah (APS):		
07-12 tahun	100,00	100,00
13 -15 tahun	98,80	98,36
16 -18 tahun	71,32	76,79
19-24 tahun	19,90	12,68
25+ tahun	0,37	0,37
Angka Partisipasi Kasar (APK):		
SD/MI	110,35	111,45
SMP/MTs	98,29	94,69
SMA/MA/SMK	70,89	69,61
Angka Partisipasi Murni (APM):		
SD/MI	94,97	100,00
SMP/MTs	80,30	84,02
SMA/MA/SMK	60,41	62,60

Sumber: Mukomuko Dalam Angka

Rasio Sekolah – Murid, 2018

Tingkat SD/MI	1 : 168
Tingkat SMP/MTs	1 : 162
Tingkat SMA/MA/SMK	1 : 261

Rasio Guru – Murid, 2018

Tingkat SD/MI	1 : 15
Tingkat SMP/MTs	1 : 12
Tingkat SMA/MA/SMK	1 : 11

Pada tahun 2018, Angka Partisipasi Sekolah (APS) untuk penduduk usia 7-12 tahun (SD/MI) mencapai 100 persen, artinya bahwa seluruh penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Angka partisipasi ini terlihat lebih rendah untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Untuk penduduk usia 13-15 tahun 98,36 persen yang bersekolah, penduduk usia 16-18 tahun 76,79 persen yang sekolah. Sedangkan penduduk usia 19-24 tahun hanya 19,90 persen yang kuliah

Sementara itu, berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI, pada tahun yang sama mencapai 111,45 persen. Hal ini berarti masih ada murid SD/MI yang berusia dibawah 7 tahun atau diatas 12 tahun. Kondisi seperti ini dimungkinkan terjadi karena ada murid yang terlalu cepat atau terlambat dalam memulai sekolah bahkan mungkin ada murid yang tidak naik kelas sehingga harus mengulang.

Pada tahun 2018, untuk jenjang pendidikan SD/MI tercatat APM sebesar 94,97 persen. Hal ini dapat dimaknai bahwa setiap 100 penduduk usia 7-12 tahun, maka 95 diantaranya bersekolah tingkat dasar, sedangkan sisanya bisa saja belum sekolah atau sudah bersekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

Untuk sarana dan tenaga pengajar, tercatat bahwa rasio murid-sekolah untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK masing-masing adalah 168, 162, dan 261. Sedangkan angka rasio murid-guru untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK masing-masing adalah 15, 12, dan 11. Hal ini menunjukkan gambaran bahwa seorang guru SD/MI diberikan beban mengajar untuk 15 murid. Demikian guru SMP/MTs dan SMA/MA/SMK, dengan beban murid yang diajar hanya 12 murid dan 11 murid.

6

KESEHATAN

Bidan sebagai penolong kelahiran utama sebanyak 78,82 %

Pada tahun 2018, peserta KB Baru dan KB Aktif tercatat 3.205 dan 28.107 peserta. Sebagian besar peserta KB menggunakan kontrasepsi suntik. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) tercatat 33.703 pasangan.

Statistik Kesehatan

Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Fasilitas dan Tenaga Medis/Non-Medis		
Rumah Sakit	1	1
Rumah Sakit Bersalin	1	1
Puskesmas	17	17
Posyandu	214	214
Poskesdes	66	66
Jumlah dokter	50	50
Jumlah bidan	298	298
Jumlah perawat	383	383
Penolong Kelahiran (%)		
Dokter	37,04	17,53
Bidan	61,27	78,92
Tenaga paramedis lain	0,00	1,28
Non-tenaga kesehatan	1,69	2,27
Usia Harapan Hidup (UHH)	65,93	66,16

Sumber: Susenas 2018, BPS Kabupaten Mukomuko

Indikator kesehatan Usia Harapan Hidup pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun lalu, yaitu 66,16 %.

Jumlah tenaga medis, khususnya dokter pada tahun 2018 di Kabupaten Mukomuko tidak ada perubahan dari tahun 2017.

Persentase tertinggi tenaga penolong kelahiran di Kabupaten Mukomuko dilakukan oleh bidan, yaitu mencapai 78,92 persen. Selain bidan, 17,53 persen oleh dokter. Angka ini mengalami penurunan dari tahun lalu yang awalnya sebesar 37,04 persen. Di tahun 2018, 1,28% ada kelahiran yang ditolong oleh tenaga paramedis lain. Penolong kelahiran oleh non-tenaga kesehatan mengalami kenaikan dari 1,69 menjadi 2,27 persen membuktikan bahwa masih ada masyarakat yang kurang menyadari pentingnya ilmu pengetahuan di bidang kesehatan terkait dengan keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

Untuk menghindari tingginya penyakit polio dan campak, para balita hendaknya diberi imunisasi agar kekebalan tubuhnya meningkat. Kesadaran akan imunisasi polio dan campak sedang mengalami penurunan, ditunjukkan oleh berkurangnya jumlah balita di imunisasi jika dibandingkan tahun lalu.

*** *Tahukah Anda?*

Penyakit ISPA merupakan penyakit yang banyak diderita penduduk Mukomuko. Pada tahun 2018 tercatat 13.544 kasus ISPA, 6.973 radang lambung, 6.297 hipertensi, 5.576 demam, dan 4.178 radang sendi.

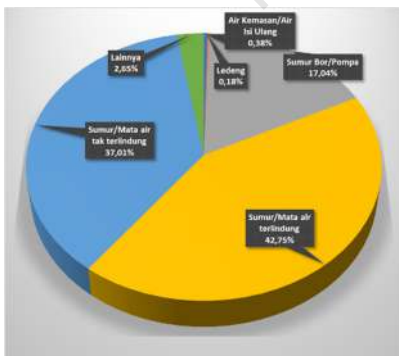
Sekitar 84,82 persen rumah tangga memiliki bangunan tempat tinggal sendiri. Sebagian besar penduduk menggunakan kloset jenis leher angsa (91,32 %). Sekitar 55,40 % rumah tangga sudah membangun sumur berjarak ≥ 10 meter dari tempat pembuangan akhir tinja.

Statistik Perumahan Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Rumah tangga dengan luas lantai < 20 m ²	0,58	0,62
Persentase Rumah tangga menurut kualitas perumahan		
Lantai bukan tanah	97,82	95,33
Atap layak	100,00	100,00
Dinding permanen	32,14	34,02
Persentase Pengguna listrik		
PLN	90,32	92,73
Non-PLN	9,68	7,27
Rumah tangga memiliki jamban sendiri	84,49	81,01

Sumber: Susenas 2018, BPS Kabupaten Mukomuko

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2018



Sumber: Susenas 2018, BPS Kabupaten Mukomuko

*** *Tahukah Anda?*

Pada tahun 2018, 58,23 persen rumah tangga di Mukomuko menggunakan tangki septik dan 41,77 persen lubang tanah sebagai tempat pembuangan akhir tinja.

Pada tahun 2018 masih ada sekitar 0,62 persen rumah tangga di Kabupaten Mukomuko tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 20 m². Dengan demikian, masih ada rumah tangga yang belum memiliki rumah layak dan sehat. Jika dilihat dari perkembangan dari tahun sebelumnya (0,58 persen), kondisi ini meningkat.

Kondisi perumahan penduduk di Kabupaten Mukomuko mengalami peningkatan positif di tahun 2018. Hal ini dapat dilihat pada jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi dinding permanen dan beratap layak dari tahun lalu. Persentase rumah tangga dengan dinding permanen naik menjadi 34,02 persen, sementara rumah tangga yang tinggal di rumah dengan atap yang layak juga naik menjadi 100,00 persen. Namun sebaliknya, persentase rumah tangga yang menempati rumah dengan lantai bukan tanah turun menjadi 95,33 persen.

Akses terhadap air minum bersih di Kabupaten Mukomuko sebagian besar didominasi oleh sumber air minum yang berasal dari sumur/mata air terlindung (42,75 persen), sumur/mata air tidak terlindung (37,01 persen), dan sumur bor /pompa (17,04 persen).

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kabupaten Mukomuko tahun 2018 sebesar 67,47

Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Mukomuko menempati peringkat 5 di antara kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu.

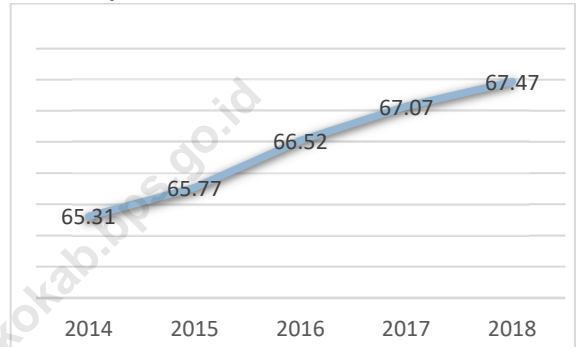
Perencanaan pembangunan sepenuhnya menjadi wewenang pemerintah daerah, termasuk peningkatan pembangunan manusia. Mengingat pentingnya hal ini, Kabupaten Mukomuko senantiasa memperhatikan perkembangan pembangunan manusia di daerah, sebagaimana tergambar dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Pada tahun 2018, angka IPM Kabupaten Mukomuko meningkat menjadi 67,47 dari 67,07 pada tahun 2017.

Peningkatan IPM juga diikuti oleh peningkatan indeks masing-masing komponennya, seperti usia harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita disesuaikan. Investasi di sektor kesehatan dan pendidikan, seperti penambahan dokter, puskesmas, dan KKB, sekolah dan guru, serta adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat tentunya berdampak positif pada angka IPM. Peningkatan IPM sejalan dengan persentase penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko yang berkurang menjadi 21,50 ribu penduduk (11,40 persen) di tahun 2018 dari 22,51 ribu penduduk (12,20 persen) di tahun 2017.

*** Tahukah Anda?

Persentase penduduk miskin pada tahun 2018 di Kabupaten Mukomuko sebesar 11,40 persen atau 21.500 jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mukomuko, 2014-2018



Sumber: IPM, BPS Mukomuko

Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk Miskin, 2017-2018

Uraian	2017	2018
IPM	67,07	67,47
Usia Harapan Hidup (Tahun)	65,93	66,16
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,70	12,71
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,87	7,88
Pengeluaran per Kapita (Rp .000)	9 770	10 036
Peringkat Provinsi	5	5
Kemiskinan	2017	2018
Garis kemiskinan (.000 Rp)	388,82	411,79
Jumah penduduk miskin	22 510	21 500
Persentase penduduk miskin (%)	12,20	11,40

Sumber: IPM

Catatan:

- **Garis Kemiskinan Makanan (GKM):** nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
- **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM):** kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Subsektor perkebunan tahunan masih menjadi unggulan

Hampir semua produksi komoditas pertanian tanaman pangan mengalami penurunan, kecuali tanaman padi. Namun, semua komoditas tanaman pangan mengalami peningkatan produktivitas. Luas kawasan hutan sebesar 230.194,80 Ha di tahun 2015.

Pada tahun 2015, luas tanam padi di Kabupaten Mukomuko meningkat dari tahun lalu, sehingga terjadi kenaikan produksi sekitar 28,04 persen. Produktivitas padi pada tahun ini juga meningkat menjadi 4,94 ton/ha. Gejala ini disebabkan oleh menurunnya produktivitas dan produksi padi sawah di tahun 2015 (lihat tabel), meskipun produktivitas dan produksi padi ladang mengalami penurunan dari tahun lalu. Untuk tanaman palawija mengalami penurunan produksi, namun produktivitas meningkat.

Secara umum, komoditas sayuran mengalami penurunan luas panen di tahun 2015, tapi hal tersebut tidak berimbas pada hasil produksinya. Bahkan, produksi sayuran mengalami kenaikan di tahun 2015. Untuk komoditas buah-buahan secara umum mengalami peningkatan luas tanaman dan hasil produksi selama tahun 2015.

Kabupaten Mukomuko bukan merupakan daerah sentra pertanian padi, palawija, dan hortikultura seperti di pulau Jawa. Masyarakat cenderung tertarik pada subsektor pertanian lainnya, yaitu tanaman perkebunan tahunan. Subsektor tanaman perkebunan tahunan sebagai andalan menghasilkan produksi kelapa sawit di tahun 2017 sebesar 350.633,28 ton dan karet sebesar 11.289,51 ton. Pada sektor

peternakan tercatat jumlah sapi potong 24.290 ekor, kerbau 3.807 ekor, kambing 16.539 ekor, domba 714 ekor, ayam buras 532.380 ekor, ayam pedaging 711.100 ekor, dan itik 25.045 ekor. Produksi perikanan laut mencapai 19.204,751 ton pada tahun 2017 di Kabupaten Mukomuko.

**Statistik Tanaman Pangan
Kabupaten Mukomuko, 2014-2015**

Uraian	2014	2015
Total padi		
Luas panen (ha)	13.267	14.688
Produksi (ton)	56.702	72.604
Padi sawah		
Luas panen (ha)	10.416	13.601
Produksi (ton)	48.033	69.359
Padi ladang		
Luas panen (ha)	2.851	1.087
Produksi (ton)	8.669	3.245
Jagung		
Luas panen (ha)	3.929	1.020
Produksi (ton)	19.831	5.830
Kedelai		
Luas panen (ha)	1.028	124
Produksi (ton)	898	140
Kacang tanah		
Luas panen (ha)	762	139
Produksi (ton)	698	139
Kacang Hijau		
Luas panen (ha)	360	88
Produksi (ton)	317	108
Ubi kayu		
Luas panen (ha)	459	176
Produksi (ton)	5.601	2.188
Ubi jalar		
Luas panen (ha)	415	107
Produksi (ton)	4.067	1.071

Sumber: Mukomuko Dalam Angka 2019

*Produksi listrik di Kabupaten Mukomuko meningkat 8,62 persen di tahun 2017
Sebanyak 90,32 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN; 8,38 persen
menggunakan listrik non-PLN; dan 1,30 persen tidak memiliki listrik. Tahun 2017,
jumlah KWh listrik yang terjual terus meningkat.*

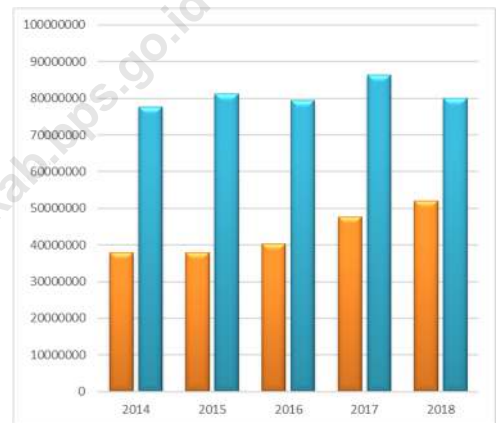
Peranan sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Mukomuko relatif masih rendah karena hanya mengandalkan subsektor penggalian. Belum optimalnya eksploitasi bahan tambang dan mineral di Kabupaten Mukomuko mengakibatkan selama tahun 2014-2018 kontribusi sektor ini dalam PDRB rata-rata 3,18 persen.

Sebagai sumber penerangan dan sumber energi, baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Produksi listrik di Kabupaten Mukomuko selama periode 2017-2018 mengalami penurunan 7,43 persen, yaitu dari 86.385.657 KWh menjadi 79.967.755 KWh.

Berbanding terbalik dengan produksi listrik, jumlah listrik yang terjual di tahun 2018 justru mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jumlah listrik yang terjual naik 6,92 persen menjadi 80.478.182 KWh dari 74.912.154 KWh di tahun 2018.

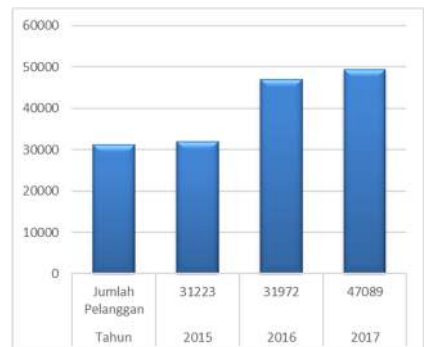
Jumlah listrik terjual yang tinggi disebabkan oleh peningkatan jumlah pelanggan listrik. Pada tahun 2018 jumlah pelanggan listrik naik 4,76 persen dari tahun 2017, dari 47.089 pelanggan menjadi 49.440 pelanggan.

Produksi dan Distribusi Listrik PLN Persero Kabupaten Mukomuko (Ribu KWh), 2014-2018



Sumber: Mukomuko Dalam Angka 2019

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Persero Kabupaten Mukomuko, tahun 2015-2018



*** *Tahukah Anda?*

Di tahun 2018, jumlah pelanggan listrik PLN terbanyak berada di kecamatan Kota Mukomuko, Penarik, dan Ipuh.

*Kabupaten Mukomuko memiliki banyak objek wisata yang potensial
Jenis hotel yang ada di Kabupaten Mukomuko hanya ada hotel non bintang.*

Sebagai salah satu daerah lintas barat Sumatera, pada tahun 2018 terdapat 21 hotel di Kabupaten Mukomuko. Dari 21 hotel tersebut, total jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia masing-masing adalah 321 dan 542. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Mukomuko hanya ada hotel non bintang. Di Kabupaten Mukomuko masih belum ada hotel bintang.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Mukomuko masih sangat didominasi oleh wisatawan lokal. Namun demikian, jika ada kebijakan pemerintah daerah untuk mengembangkan sektor ini, maka akan memberikan prospek pendapatan daerah yang lebih baik. Sebagian besar objek wisata di Kabupaten Mukomuko merupakan jenis objek wisata alam.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Akomodasi		
Hotel bintang	-	-
Hotel non-bintang	19	21
Jumlah kamar		
Hotel bintang	-	-
Hotel non-bintang	278	321
Jumlah tempat tidur		
Hotel bintang	-	-
Hotel non-bintang	454	542

Sumber: Mukomuko Dalam Angka



Benteng Anna



Pantai Pandan Wangi



Danau Nibung

*** Tahukah Anda?

Pada tahun 2017, terdapat beberapa situs sejarah di Kabupaten Mukomuko diantaranya yaitu Benteng Anna, Batu Balago, Gelanggang, dan Batu Punjung.

12

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Di tahun 2018 dalam tiga bulan terakhir, sebanyak 59,83 persen penduduk usia 5 tahun yang memiliki telepon seluler (HP)/nirkabel

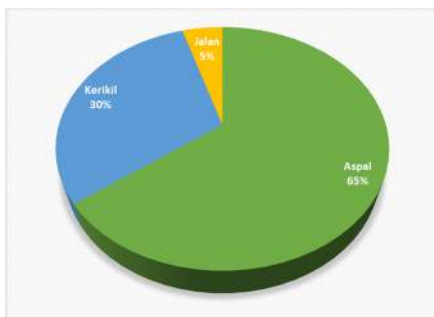
Statistik Transportasi Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017	2018
Panjang jalan (km)		
Negara	153,00	153,00
Provinsi	97,22	97,22
Kabupaten	759,52	776,37
Jumlah potensi kendaraan (unit)		
Roda tiga atau lebih	3 628	-
Roda dua	18 593	-

Sumber: Mukomuko Dalam Angka 2019

Fasilitas transportasi sangat penting untuk memudahkan komunikasi, mobilisasi penduduk, dan distribusi barang/jasa sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Panjang jalan negara, provinsi, dan kabupaten pada tahun 2018 masing-masing sekitar 153,00 km, 97,22 km, dan 776,37 km. Dari panjang jalan yang ada, 64,80 persen telah diaspal serta sisanya 30,50 persen kerikil dan 4,70 persen tanah.

Permukaan Jalan di Kabupaten Mukomuko (%), 2018



Sumber: Mukomuko Dalam Angka 2019

Pada tahun 2017 jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Mukomuko tercatat 22.221 unit, yang terdiri dari 18.593 kendaraan roda dua (83,67 persen) dan 3.628 kendaraan roda tiga atau lebih (16,33 persen). Jumlah kendaraan ini naik 13,23 persen untuk roda 3 atau lebih dan 7,24 persen untuk roda 2, tidak sebanding dengan kenaikan panjang jalan yang hanya 0,32 persen dari tahun lalu.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2017, jumlah penduduk yang memiliki telepon seluler (HP)/nirkabel sebanyak 59,83 persen. Penduduk usia 5 tahun ke atas yang menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel selama tiga bulan terakhir di tahun ini ada sebanyak 75,27 persen. Sedangkan yang menggunakan komputer sebanyak 14,88 persen, dan yang mengakses internet ada sebanyak 26,42 persen.

*** *Tahukah Anda?*

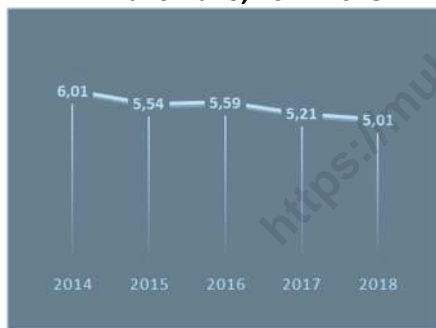
- Dari total panjang jalan di Kabupaten Mukomuko pada tahun 2018 dalam kondisi baik 87,98 persen, sedang 7,37 persen, dan rusak 4,65 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mukomuko menurun di tahun 2018

Sektor pertanian masih memberikan kontribusi paling besar dalam perekonomian Kabupaten Mukomuko, yaitu 44 persen. Rata-rata pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Mukomuko adalah sekitar Rp 2,08 juta per

PDRB sebagai ukuran pembangunan ekonomi mencerminkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2014-2018 PDRB Kabupaten Mukomuko menunjukkan grafik yang *fluktuatif* dengan pertumbuhan yang di atas 5 persen tiap tahunnya. Tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Mukomuko mencapai 5,01 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mukomuko, 2014-2018



Sumber: BPS Kabupaten Mukomuko

Perkembangan PDRB Kabupaten Mukomuko, 2017-2018

Uraian	2017*	2018**
PDRB ADHB (juta Rp)	4 335 451,57	4 743 256,16
PDRB ADHK (juta Rp)	2 868 186,68	3 020 479,82
PDRB per kapita ADHB (Juta Rupiah)	21,71	23,32
PDRB perkapita ADHK (Juta Rupiah)	15,82	16,28
Pertumbuhan ekonomi (%)	5,69	5,31

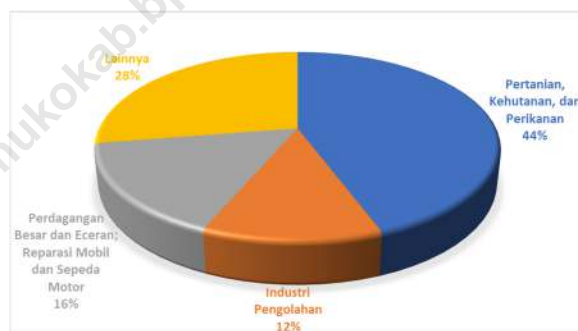
Sumber: BPS Kabupaten Mukomuko

Ket. * : Angka Sementara

** : Angka Sangat Sementara

Pendapatan per kapita di Mukomuko pada tahun 2017 naik dari tahun lalu menjadi Rp 25,00 juta. Dengan demikian pendapatan per kapita penduduk Mukomuko adalah sekitar Rp 2,08 juta per bulan.

Distribusi PDRB Menurut Sektor Kabupaten Mukomuko (Persen), 2018



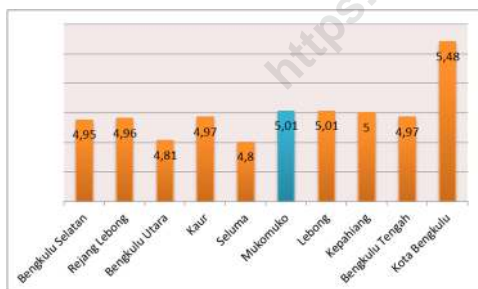
Sumber: BPS Kabupaten Mukomuko

Sektor Pertanian masih memberikan kontribusi terbesar, yaitu 44 persen, diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16 persen, dan Industri Pengolahan 12 persen. Ketiga sektor ini menjadi andalan perekonomian Kabupaten Mukomuko. Meskipun sektor pertanian memiliki peranan yang besar, tapi kontribusi sektor ini cenderung menurun setiap tahunnya. Penurunan kontribusi sektor ini diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor lain.

Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mukomuko mencapai 5,01 persen dengan pendapatan per kapita penduduk Rp 25,00 juta setahun dengan jumlah penduduk sebesar 189.668 jiwa.

Perbandingan regional dapat dilihat dari beberapa indikator sosial ekonomi seperti jumlah penduduk, PDRB, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, dan IPM. Jumlah penduduk Provinsi Bengkulu pada pertengahan 2018 mencapai 1.9 juta jiwa. Sekitar 19,18 persen penduduk ada di Kota Bengkulu, 15,50 persen di Kabupaten Bengkulu Utara, 13,24 persen di Kabupaten Rejang Lebong, 9,77 persen di Kabupaten Seluma, 9,66 persen Kabupaten Mukomuko, dan sisanya berada di 5 kabupaten lainnya.

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Mukomuko

Tahun 2018, PDRB ADHB Provinsi Bengkulu mencapai Rp 58.021,24 miliar, lima kabupaten/kota memberikan *share* tertinggi masing-masing adalah Kota Bengkulu, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Bengkulu Selatan, dan Kabupaten Mukomuko. Perbedaan total PDRB kabupaten dengan provinsi dikarenakan

adanya diskrepansi statistik yang terjadi, yaitu adanya perbedaan skala kegiatan ekonomi yang terjadi di masing-masing daerah.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2017-2018

Uraian	2017	2018
PDRB ADHB (Rp miliar)		
Bengkulu Selatan	4 872,69	5 302,89
Rejang Lebong	7 946,95	8 685,05
Bengkulu Utara	6 977,78	7 609,33
Kaur	2 967,12	3 239,54
Seluma	3 840,07	4 209,14
Mukomuko	4 335,45	4 743,26
Lebong	2 859,95	3 092,44
Kepahiang	3 637,18	3 979,50
Bengkulu Tengah	3 902,67	4 253,69
Kota Bengkulu	19 277,49	21 229,17
PDRB ADHK (Rp miliar)		
Bengkulu Selatan	3 281,69	3 444,03
Rejang Lebong	5 518,00	5 791,95
Bengkulu Utara	4 732,51	4 960,30
Kaur	2 051,25	2 153,29
Seluma	2 610,52	2 735,84
Mukomuko	3 014,86	3 165,76
Lebong	1 927,48	2 023,99
Kepahiang	2 545,97	2 673,15
Bengkulu Tengah	2 620,22	2 750,44
Kota Bengkulu	13 798,41	14 554,40

Sumber: BPS Kabupaten Mukomuko 2019

Jumlah penduduk miskin Provinsi Bengkulu di tahun 2018 mencapai 3.018,10 jiwa, 23,34% di Kota Bengkulu, 13,96% di Kabupaten Rejang Lebong, 12,43% di Kabupaten Seluma, dan sisanya tersebar di kabupaten lain. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Mukomuko mencapai 21.501 jiwa.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

LAMPIRAN

1. PENDUDUK

Tabel 1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2018

Kecamatan	Luas		Penduduk		Kepadatan (jiwa/km ²)
	(km ²)	(%)	Jiwa	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Ipuh	195,99	4,73	19 354	10,20	98,75
02. Air Rami	116,42	2,81	11 327	5,97	97,3
03. Malin Deman	861,79	20,78	7 489	3,95	8,69
04. Pondok Suguh	555,11	13,39	14 211	7,49	25,6
05. Sungai Rumbai	335,97	8,10	7 533	3,97	22,42
06. Teramang Jaya	412,55	9,95	12 657	6,67	30,68
07. Teras Terunjam	84,60	2,04	9 255	4,88	109,4
08. Penarik	308,87	7,45	25 792	13,60	83,5
09. Selagan Raya	440,95	10,63	9 144	4,82	20,74
10. Kota Mukomuko	148,07	3,57	20 122	10,61	135,9
11. Air Dikit	87,89	2,12	5 927	3,12	67,44
12. XIV Koto	69,86	1,68	11 773	6,21	168,52
13. Lubuk Pinang	69,51	1,68	16 094	8,49	231,53
14. Air Manjuntio	65,24	1,57	9 828	5,18	150,65
15. V Koto	393,72	9,50	9 162	4,83	23,27
Mukomuko	4 146,52	100,00	189 668	100,00	45,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Mukomuko, 2018

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Ipuh	9 922	9 073	18 995	109,36
02. Air Rami	5 838	5 375	11 213	108,61
03. Malin Deman	3 918	3 434	7 352	114,09
04. Pondok Suguh	7 162	6 645	13 807	107,78
05. Sungai Rumbai	3 855	3 574	7 429	107,86
06. Teramang Jaya	6 438	5 870	12 308	109,68
07. Teras Terunjam	4 661	4 284	8 945	108,80
08. Penarik	13 188	11 930	25 118	110,54
09. Selagan Raya	4 746	4 314	9 060	110,01
10. Kota Mukomuko	9 953	9 500	19 453	104,77
11. Air Dikit	3 049	2 853	5 902	106,87
12. XIV Koto	6 087	5 575	11 662	109,18
13. Lubuk Pinang	8 059	7 585	15 644	106,25
14. Air Manjuntio	5 060	4 676	9 736	108,21
15. V Koto	4 598	4 277	8 875	107,51
Mukomuko	96 534	88 965	185 499	108,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

2. PERTANIAN

Tabel 2.1 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015

Kecamatan	Padi Sawah			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	935	916	3 664	4,00
2. Air Rami	1	1	4	4,00
3. Malin Deman	367	338	1 426	4,22
4. Pondok Suguh	103	102	404	3,96
5. Sungai Rumbai	1	-	-	-
6. Teramang Jaya	429	429	1 956	4,56
7. Teras Terunjam	10	10	38	3,80
8. Penarik	348	304	1 417	4,66
9. Selagan Raya	3 769	3 741	17 433	4,66
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	1 818	1 799	9 535	5,30
13. Lubuk Pinang	4 527	4 500	26 100	5,80
14. Air Manjunto	1 376	1 368	6 925	5,06
15. V Koto	93	93	457	4,91
Mukomuko	13 777	13 601	69 359	5,10

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

Tabel 2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Mukomuko, 2015

Kecamatan	Padi Ladang			
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ipuh	2	2	5	2,50
2. Air Rami	-	-	-	-
3. Malin Deman	376	342	958	2,80
4. Pondok Sughuh	322	322	902	2,80
5. Sungai Rumbai	-	-	-	-
6. Teramang Jaya	208	166	465	2,80
7. Teras Terunjam	-	-	-	-
8. Penarik	249	244	854	3,50
9. Selagan Raya	-	-	-	-
10. Kota Mukomuko	-	-	-	-
11. Air Dikit	-	-	-	-
12. XIV Koto	-	-	-	-
13. Lubuk Pinang	-	-	-	-
14. Air Manjuntio	-	-	-	-
15. V Koto	20	11	61	5,55
Mukomuko	1 177	1 087	3 245	2,99

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Mukomuko

3. PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 3.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2014 – 2018

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bengkulu Selatan	68,28	68,57	68,71	69,04	69,85
02. Rejang Lebong	66,55	67,51	68,34	68,61	69,40
03. Bengkulu Utara	67,27	67,46	67,63	67,80	68,36
04. Kaur	63,75	64,47	64,95	65,28	66,20
05. Seluma	62,94	63,41	64,04	65,00	65,99
06. Mukomuko	65,31	65,77	66,52	67,07	67,47
07. Lebong	63,90	64,72	65,58	65,87	66,28
08. Kepahiang	65,22	65,45	66,35	66,60	67,14
09. Bengkulu Tengah	64,10	64,68	65,44	65,80	66,65
10. Kota Bengkulu	76,49	77,16	77,94	78,82	79,67

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

4. PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Mukomuko (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha, 2013 – 2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 504,05	1 644,35	1 799,04	1 945,41	2 102,35
02. Pertambangan dan Penggalian	110,32	117,33	123,96	131,41	143,07
03. Industri Pengolahan	372,61	421,91	474,96	522,73	574,13
04. Pengadaan Listrik dan Gas	1,35	1,93	2,41	2,92	3,40
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,45	5,73	6,30	6,83	7,42
06. Konstruksi	127,67	141,85	158,90	177,17	198,24
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	480,11	537,56	605,18	684,65	761,24
08. Transportasi dan Pergudangan	119,05	135,76	153,13	171,41	189,83
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40,06	45,48	51,95	60,40	68,40
10. Informasi dan Komunikasi	32,99	36,42	39,51	43,52	46,92

Lanjutan Tabel 4.1

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	46,04	50,96	55,92	60,45	64,24
12. Real Estat	57,86	67,86	73,09	77,89	82,38
13. Jasa Perusahaan	3,65	4,19	4,48	4,90	5,37
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	232,15	270,11	303,40	341,43	382,63
15. Jasa Pendidikan	65,06	73,77	82,65	89,68	97,12
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,66	8,98	9,97	11,27	12,70
17. Jasa Lainnya	2,25	2,62	2,97	3,37	3,82
PDRB	2 860,43	3 208,34	3 947,82	4 335,44	4 743,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko 2019

Keterangan: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Mukomuko (Miliar Rupiah) Menurut Lapangan Usaha, 2014 – 2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 188,51	1 234,39	1 288,13	1 339,41	1 391,90
02. Pertambangan dan Penggalian	88,01	88,85	89,90	90,84	92,84
03. Industri Pengolahan	301,42	323,55	348,85	370,34	389,22
04. Pengadaan Listrik dan Gas	1,80	1,80	2,11	2,26	2,42
05. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,23	5,21	5,28	5,36	5,50
06. Konstruksi	92,78	98,21	104,44	110,85	118,01
07. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	399,29	430,36	460,44	494,69	529,44
08. Transportasi dan Pergudangan	105,81	114,36	122,46	130,83	139,34
09. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32,03	34,53	37,80	40,98	43,96
10. Informasi dan Komunikasi	27,10	29,18	31,04	33,68	35,76

Lanjutan Tabel 4.2

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	35,95	38,14	40,22	41,66	42,88
12. Real Estat	49,70	53,35	56,60	59,59	62,31
13. Jasa Perusahaan	2,99	3,16	3,33	3,50	3,66
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	176,36	189,48	201,25	213,59	227,45
15. Jasa Pendidikan	56,41	60,81	64,59	67,41	70,44
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,11	6,54	7,04	7,60	8,17
17. Jasa Lainnya	1,85	1,98	2,12	2,28	2,45
PDRB	2 425,62	2 571,34	2865,60	3014,86	3165,76

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko 2019

Keterangan: *) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

5. PERBANDINGAN REGIONAL

Tabel 5.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2018

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (%)**
(1)	(2)
01. Bengkulu Selatan	4,95
02. Rejang Lebong	4,96
03. Bengkulu Utara	4,81
04. Kaur	4,97
05. Seluma	4,80
06. Mukomuko	5,01
07. Lebong	5,01
08. Kepahiang	5,00
09. Bengkulu Tengah	4,97
10. Kota Bengkulu	5,48

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu 2019

Keterangan : **) angka sangat sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://mukomukokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol Komplek Pemda Mukomuko
Telp:(0737)71633 ; Fax:(0737)71633 ; Email: bps1706@bps.go.id
Homepage: <http://mukomukokab.bps.go.id>

